

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media ajar *e-modul* berbasis etnokimia berorientasi *reflective thinking skills* pada materi hidrokarbon sangat valid digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini berdasarkan temuan penelitian meliputi:

1. Kelayakan media ajar *e-modul* berbasis etnokimia berorientasi *reflective thinking skills* pada materi hidrokarbon didapatkan dari hasil validasi ahli materi dan media yaitu 93,75% dan 86,88% dengan kriteria sangat valid. Serta didapatkan sebesar 0.36 dengan kategori sedang.
2. Respon peserta didik terhadap media pembelajaran *e-modul* berbasis etnokimia berorientasi *reflective thinking skills* pada materi hidrokarbon sebesar 89.33% dengan kategori positif. Serta didapatkan nilai kepraktisan sebesar 89.33% dengan kriteria sangat praktis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan. Terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, media pembelajaran *e-modul* berbasis etnokimia berorientasi *reflective thinking skills* pada materi hidrokarbon dapat menjadi sumber belajar yang menarik dan dapat meningkatkan semangat belajar, melatih peserta didik

untuk menumbuhkan kemampuan berpikir cepat, mandiri dan produktif, dapat digunakan dengan mudah dan fleksibel karena kemudahan aksesnya. Selain itu, dapat menambah pengetahuan peserta didik terkait budaya dan yang ada dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Bagi Pendidik, media pembelajaran *e-modul* berbasis etnokimia berorientasi *reflective thinking skills* pada materi hidrokarbon dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran. Media ini efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar bagi peserta didik karena *e-modul* ini menggabungkan nilai budaya dan kehidupan sehari-hari ke dalam pembelajaran,
3. Bagi peneliti di masa mendatang, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi serta perbandingan dengan metode pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan berpikir reflektif pada peserta didik yang berlandaskan pada nilai-nilai budaya serta kehidupan sehari-hari. Dapat menambahkan kegiatan belajar berupa praktik langsung kepada para peserta didik.